

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar

Yusriatia¹(✉), Sitti HajerahHasyim², Fajriani Azis³^{1,2,3}Universitas Negeri

Makassar

¹e-mail:yusriatia12@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Populasi penelitian ini terdiri dari 144 siswa, dengan sampel sebanyak 60 siswa yang dipilih menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis faktor dengan SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pertama, dengan nilai eigen 4.878, terdiri dari variabel kondisi kesehatan dan kebugaran, kecerdasan, minat siswa, sekolah, dan waktu belajar. Faktor kedua, dengan nilai 1.701, mencakup sikap, keluarga, materi pelajaran, dan kondisi rumah. Faktor ketiga, dengan nilai 1.569, terdiri dari bakat siswa, teman sekelas, gedung, dan lokasi, sedangkan faktor keempat, dengan nilai 1.267, mencakup motivasi dan masyarakat. Faktor terpenting yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah minat siswa itu sendiri, dengan nilai 0.880. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian khusus siswa terhadap mata pelajaran berperan sebagai insentif kuat untuk keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

KATA KUNCI*minat belajar; akuntansi; siswa***ABSTRACT**

This study aims to analyze the factors influencing students' interest in learning in Class XI of the Accounting Expertise Program at SMK Negeri 1 Makassar. The study population consists of 144 students, with a sample of 60 students selected using the Proportionate Stratified Random Sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using factor analysis with SPSS version 25.0. The research results indicate that the first factor, with an eigenvalue of 4.878, consists of the variables health and fitness conditions, intelligence, student interest, school, and study time. The second factor, with a value of 1.701, includes attitude, family, subject matter, and home conditions. The third factor, with a value of 1.569, comprises student talents, classmates, building, and location, while the fourth factor, with a value of 1.267, includes motivation and society. The most important factor influencing students' interest in learning is student interest, with a value of 0.880. This shows that students' special attention to subjects serves as a strong incentive for active involvement in the learning process.

KEYWORDS*interest in Learning; accountancy; student*

Juwara: Jurnal Wawasan dan Aksara
Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0
International License

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia berkualitas adalah salah satu elemen vital dalam kemajuan bangsa, tidak hanya sebagai penopang pembangunan nasional tetapi juga sebagai penentu kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat. Dengan SDM yang unggul, negara dapat beradaptasi lebih baik terhadap perubahan global dan teknologi yang berkembang pesat. Dalam era globalisasi ini, teknologi memainkan peran krusial dalam kehidupan, mempercepat modernisasi di berbagai sektor, termasuk pendidikan, yang menjadi landasan utama dalam meningkatkan kualitas SDM (Farita, 2018). Oleh karena itu, setiap negara berupaya memajukan pendidikan sebagai sarana strategis untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan tangguh.

Pendidikan, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang mendorong pengembangan potensi peserta didik, sehingga mereka memiliki kecerdasan, keterampilan, dan kepribadian yang kuat untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Indonesia, sebagai negara berkembang, memerlukan perhatian serius di bidang pendidikan guna menghadapi tantangan globalisasi. Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi manusia melalui proses belajar, baik di sekolah maupun di lingkungan yang lebih luas. Salah satu indikator kemajuan suatu bangsa bahkan dapat dilihat dari tingkat pendidikan masyarakatnya.

Belajar adalah proses dasar dalam perkembangan pengetahuan dan kepribadian seseorang. Uno (2010) menyatakan bahwa belajar merupakan usaha individu untuk mengubah tingkah laku melalui pengalaman di lingkungannya, sementara Sardiman (2006) menyebutkan bahwa perubahan ini diperoleh dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Belajar tidak hanya membentuk aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik siswa. Menurut Suryono (2011), belajar juga meningkatkan keterampilan, memperbaiki sikap, dan memperkuat kepribadian, sehingga berdampak pada perkembangan kompetensi secara keseluruhan. Dengan demikian, belajar adalah upaya berkelanjutan yang diharapkan menghasilkan perubahan tingkah laku dan prestasi.

Minat belajar adalah salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam proses belajar. Siswa yang memiliki minat dalam suatu pelajaran akan cenderung terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Hakim, 2009). Minat ini tidak hanya berasal dari dorongan internal, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal. Slameto (2010)

menjelaskan bahwa minat adalah ketertarikan tanpa paksaan yang membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Minat ini, yang terbentuk dari partisipasi aktif dalam belajar, dapat berkembang atau menurun berdasarkan pengalaman belajar yang didapatkan siswa.

Faktor yang memengaruhi minat belajar siswa meliputi faktor internal, seperti kondisi fisik, sikap, dan motivasi, serta faktor eksternal, seperti lingkungan sekolah dan keluarga (Syah, 2015). Faktor internal, seperti motivasi dan kondisi psikologis, menentukan seberapa kuat dorongan belajar siswa. Di sisi lain, lingkungan belajar, fasilitas pendidikan, dan dukungan keluarga juga berperan penting. Guru dapat memanfaatkan informasi ini untuk membantu meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan yang lebih personal dan lingkungan yang kondusif.

Pada pelajaran akuntansi di SMK, terutama di jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) di SMK Negeri 1 Makassar, dibutuhkan analisis yang mendalam pada setiap transaksi, yang dapat membuat siswa merasa kesulitan dan bosan dalam proses belajar. Observasi awal terhadap siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Makassar menunjukkan bahwa minat belajar mereka tergolong cukup, dengan faktor internal sebagai penyebab utama. Berdasarkan survei awal kepada 30 siswa dari total 60 siswa yang diteliti, tingkat minat belajar berada pada rata-rata 59 persen. Faktor internal, seperti motivasi pribadi, dan faktor eksternal, seperti dukungan sekolah, menjadi aspek dominan yang berpengaruh, sebagaimana disebutkan oleh Arikunto (2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar, dengan fokus pada perbandingan pengaruh faktor internal dan eksternal. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran akuntansi. Hal ini juga diharapkan membantu para pendidik dalam membentuk metode pengajaran yang kreatif, memotivasi siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keberhasilan akademik mereka.

METODE

Desain penelitian ini merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Makassar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui

kuesioner, sedangkan teknik analisis data yang digunakan mencakup analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis faktor. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar, yang berjumlah 144 siswa. Dari populasi ini, diambil sampel sebanyak 60 responden menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling, untuk memastikan setiap kelas dalam program keahlian akuntansi terwakili secara proporsional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar dengan jumlah sampel 60 siswa (XI AKL 1 - XI AKL 4). Responden terdiri dari 17 laki-laki (28%) dan 43 perempuan (72%), dengan tingkat pengembalian kuesioner sebesar 100%. Sampel disebut juga sebagai responden penelitian. Data responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Data Responden Peneitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
XI AKL 1	4	11	15
XI AKL 2	6	9	15
XI AKL 3	3	12	15
XI AKL 4	4	11	15
Jumlah	17	43	60

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa total data yang diperoleh sebanyak 60 responden. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung oleh peneliti. Diketahui bahwa terdapat 17 responden dengan jenis kelamin laki-laki dengan persentase 28 persen, sedangkan responden dengan jenis kelamin Perempuan terdapat 43 responden dengan persentase sebanyak 72 persen, yang berarti sebagian besar responden didominasi oleh Perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian kuesioner adalah 60 kuesioner yang di dapatkan dan dihitung dari persentase jumlah total kuesioner yang kembali, dibagi jumlah kuesioner yang disebarkan yaitu 60 responden. Jadi tingkat pengembalian kuesioner sebesar 100% dapat diterima dan hasil jawaban kuesioner dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut.

Aspek Fisiologis

Analisis terhadap aspek fisiologis yang mempengaruhi minat belajar siswa terdiri dari indikator “Kondisi Kesehatan dan Kebugaran fisik siswa” terdiri dari 2 item pernyataan, diperoleh tanggapan seperti disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Jawaban Responden Terhadap
Kondisi Kesehatan dan Kebugaran Fisik siswa

Item	5	4	Skor			Skor aktual	Skor ideal	Skor aktual (%)
Kondisi Kesehatan tidak menjadi kendala bagi saya untuk mengikuti setiap kegiatan/aktivitas dalam pembelajaran dan saya selalu merasa senang dan antusias mengikuti kegiatan belajarnya	19	29	5	5	2	283	300	79,3
Kebugaran fisik saya tidak mengalami masalah untuk setiap kegiatan dalam aktivitas belajar sehingga saya selalu antusias mengikuti setiap kegiatan belajar yang dilaksanakan	10	34	11	3	2	227	300	75,7
Jumlah	29	63	16	8	4	465	600	
Persentase (%)	24,4	52,5	13,3	6,7	3,3			77,5

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa item “Kondisi kesehatan tidak menjadi kendala bagi saya untuk mengikuti setiap kegiatan/aktivitas dalam pembelajaran dan saya selalu merasa senang dan antusias mengikuti kegiatan belajarnya” terdapat 19 siswa yang menjawab “Sangat Setuju”, dan 29 siswa yang menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa 48 dari 60 siswa memiliki minat belajar dari aspek fisiologis. Pada item “Kebugaran fisik saya tidak mengalami masalah untuk setiap kegiatan dalam aktivitas belajar sehingga saya selalu antusias mengikuti setiap kegiatan belajar yang dilaksanakan” terdapat 10 siswa yang menjawab “Sangat Setuju”, dan 34 siswa yang menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa 44 dari 60 siswa memiliki minat belajar dari aspek fisiologis. Berdasarkan interpretasi secara keseluruhan maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 77,5 persen yang tergolong dalam kategori tinggi. Meskipun demikian terdapat item pernyataan dengan skor persentase di bawah rata-rata adalah item “Kebugaran fisik saya tidak mengalami masalah untuk setiap kegiatan dalam aktivitas belajar sehingga saya selalu antusias mengikuti setiap kegiatan belajar yang dilaksanakan” dengan skor aktual 75,7 persen.

Aspek Psikologis

Analisis terhadap aspek fisiologis yang mempengaruhi minat belajar siswa, terdiri dari lima indikator sebagai berikut:

Intelegensi Siswa

Dari penyebaran angket kepada 60 responden yang merupakan siswa kelas XI Akuntansi, mengenai indikator “Intelegensi Siswa” yang terdiri dari tiga item pernyataan, diperoleh tanggapan responden seperti disajikan pada tabel 3.

Tabel 3 Jawaban Responden Terhadap Indikator Intelegensi

Item	Skor					Skor aktual	Skor ideal	Skor aktual (%)
	5	4	3	2	1			
Saya merasa cukup mampu dalam memahami dan menguasai materi yang diberikan guru sehingga mendorong keingintahuan saya untuk mempelajarinya	8	38	11	3	0	231	300	77,0
Materi Pelajaran akuntansi menurut saya relative sulit dipahami sehingga saya kurang tertarik dan cepat bosan untuk mengikuti pembelajaran	7	7	13	30	3	169	300	56,3
Saya tidak mengalami hambatan dalam pembelajaran, karena bagi saya materi Pelajaran akuntansi tidak begitu sulit, sehingga saya selalu bersemangat mengikuti Pelajaran.	7	28	19	4	2	214	300	71,3
Jumlah	22	73	43	37	5	614	900	
Persentase (%)	12,2	40,6	23,6	20,6	3,3			68,2

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa item “Saya merasa cukup mampu dalam memahami dan menguasai materi yang diberikan guru sehingga mendorong keingintahuan saya untuk mempelajarinya”. terdapat 8 siswa yang menjawab “Sangat Setuju”, dan 38 siswa yang menjawab “Setuju”. Pada item “Materi pelajaran akuntansi menurut saya relative sulit dipahami sehingga saya kurang tertarik dan cepat bosan untuk mengikuti pembelajaran”. terdapat 7 siswa yang menjawab “Sangat Setuju”, dan 7 siswa yang menjawab “Setuju”. Dan pada item “Saya tidak mengalami hambatan dalam pembelajaran, karena bagi saya materi Pelajaran akuntansi tidak begitu sulit, sehingga saya selalu bersemangat mengikuti Pelajaran” terdapat 7 siswa menjawab “Sangat Setuju” dan 28 siswa yang menjawab “Setuju”. Secara keseluruhan diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 68,2 persen yang tergolong dalam kategori tinggi. Meskipun demikian terdapat item pernyataan dengan skor persentase di bawah rata-rata adalah item

“Materi Pelajaran akuntansi menurut saya relative sulit dipahami sehingga saya kurang tertarik dan cepat bosan untuk mengikuti pembelajaran” dengan skor aktual sebesar 56,3 persen.

Sikap Siswa

Dari penyebaran angket kepada 60 responden yang merupakan siswa kelas XI Akuntansi, mengenai indikator “Sikap Siswa” yang terdiri dari dua item pernyataan, diperoleh tanggapan responden seperti disajikan pada tabel 4.

Tabel 4 Jawaban Responden Terhadap Sikap Siswa

Item	Skor					Skor aktual	Skor ideal	Skor aktual (%)
	5	4	3	2	1			
Saya kurang menyukai pelajaran akuntansi karena saya lebih tertarik dengan pelajaran yang lain	2	8	4	39	7	139	300	46,3
Ketertarikan saya pada pelajaran yang membahas tentang keuangan membuat saya selalu merasa senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran	16	29	9	4	2	233	300	77,7
Jumlah	18	37	13	43	9	372	600	
Persentase (%)	15,0	30,8	10,8	35,8	7,5			62,0

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa item “Ketertarikan saya pada pelajaran yang membahas tentang keuangan membuat saya selalu merasa senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran” terdapat 16 siswa yang menjawab “Sangat Setuju” dan 29 siswa yang menjawab “Setuju”. Sedangkan item “Saya kurang menyukai pelajaran akuntansi karena saya lebih tertarik dengan pelajaran yang lain”. terdapat 2 siswa yang menjawab “Sangat Setuju” dan 8 siswa yang menjawab “Setuju”. Berdasarkan interpretasi secara keseluruhan maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata 62,0 persen yang tergolong dalam kategori tinggi. Meskipun demikian terdapat item pernyataan dengan skor aktual di bawah rata-rata yaitu item “Saya kurang menyukai pelajaran akuntansi karena saya lebih tertarik dengan pelajaran yang lain” dengan skor aktual sebesar 46,3 persen.

Bakat Siswa

Dari penyebaran angket kepada 60 responden yang merupakan siswa kelas XI Akuntansi, mengenai indikator “Bakat Siswa” yang terdiri dari dua item pernyataan, diperoleh tanggapan responden seperti disajikan pada tabel 5.

Tabel 5 Jawaban Responden Terhadap Bakat Siswa

Item	Skor					Skor aktual	Skor ideal	Skor aktual (%)
	5	4	3	2	1			
Pelajaran akuntansi sesuai dengan bakat saya sehingga saya selalu antusias mengikuti pelajaran yang guru sampaikan	11	21	22	6	0	217	300	72,3
Saya selalu berupaya secara maksimal untuk memahami dan menguasai pelajaran yang diajarkan guru, karena menurut saya pelajaran akuntansi dapat menunjang pengembangan bakat saya	21	30	6	3	0	249	300	83,0
Jumlah	32	51	28	9	0	466	600	
Persentase (%)	26,7	42,5	23,3	7,5	0,0			77,7

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa item “Saya selalu berupaya secara maksimal untuk memahami dan menguasai pelajaran yang diajarkan guru, karena menurut saya pelajaran akuntansi dapat menunjang pengembangan bakat saya” terdapat 21 siswa yang menjawab “Sangat Setuju” dan 30 siswa yang menjawab “Setuju”. Sedangkan item “Pelajaran akuntansi sesuai dengan bakat saya sehingga saya selalu antusias mengikuti pelajaran yang guru sampaikan” terdapat 21 siswa yang menjawab “Sangat Setuju” dan 30 siswa yang menjawab “Setuju”. Berdasarkan interpretasi secara keseluruhan maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata 77,7 persen yang tergolong dalam kategori tinggi. Meskipun demikian terdapat item pernyataan dengan skor aktual di bawah rata-rata yaitu item “Pelajaran akuntansi sesuai dengan bakat saya sehingga saya selalu antusias mengikuti pelajaran yang guru sampaikan” dengan skor aktual sebesar 72,3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa bakat pada sebagian responden baik dimana siswa selalu berupaya secara maksimal untuk memahami dan menguasai pelajaran yang diberikan sehingga dapat menunjang pengembangan bakatnya.

Minat Siswa

Dari penyebaran angket kepada 60 responden yang merupakan siswa kelas XI Akuntansi, mengenai indikator “Minat Siswa” yang terdiri dari dua item pernyataan, diperoleh tanggapan responden seperti disajikan pada tabel 6.

Tabel 6 Jawaban Responden Terhadap Minat Siswa

Item	Skor					Skor aktual	Skor ideal	Skor aktual (%)
	5	4	3	2	1			
Saya senang dan mudah belajar akuntansi karena materi ini berhubungan dengan cita-cita saya	7	19	25	9	0	204	300	68,0
Pelajaran akuntansi tidak mendukung cita-cita saya untuk melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi, sehingga saya kurang tertarik pada materi pelajaran yang disampaikan guru.	7	28	18	5	2	213	300	71,0
Jumlah	14	47	43	14	2	417	600	
Persentase (%)	11,7	39,2	35,8	11,7	1,7			69,5

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa item “Saya senang dan mudah belajar akuntansi karena materi ini berhubungan dengan cita-cita saya” terdapat 7 siswa yang menjawab “Sangat Setuju” dan 19 siswa yang menjawab “Setuju”. Sedangkan item “Pelajaran akuntansi tidak mendukung cita-cita saya untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, sehingga saya kurang tertarik pada materi pelajaran yang disampaikan guru” terdapat 7 siswa yang menjawab “Sangat Setuju” dan 28 siswa yang menjawab “Setuju”. Secara keseluruhan maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata 69,5 persen yang tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat yang baik dalam memahami pelajaran dengan mudah yang berhubungan dengan cita-cita sehingga dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek fisiologis dan psikologis memiliki kontribusi signifikan terhadap minat belajar siswa. Kondisi kesehatan dan kebugaran fisik yang baik mendukung antusiasme siswa dalam pembelajaran, sementara intelegensi, sikap, bakat, dan minat yang dimiliki siswa memengaruhi seberapa besar mereka termotivasi untuk memahami materi. Namun, beberapa area masih memerlukan perhatian lebih, seperti meningkatkan pemahaman terhadap materi sulit dan menyesuaikan pembelajaran dengan minat serta cita-cita siswa. Strategi pembelajaran yang holistik dan adaptif dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor minat belajar berada dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata aktual sebesar 69,4 persen. Faktor-faktor utama yang mempengaruhi minat belajar siswa meliputi faktor pribadi siswa (eigenvalue 4,878, persentase 34,844%), faktor lingkungan (eigenvalue 1,701, persentase 12,147%), faktor bakat (eigenvalue 1,569, persentase 11,206%), dan faktor motivasi (eigenvalue 1,267, persentase 9,049%). Keunggulan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah pendekatan analisis multivariat yang mengidentifikasi faktor utama minat siswa dengan faktor loading tertinggi sebesar 0,880, yang memberikan panduan praktis dalam pengembangan kebijakan pendidikan di SMK. Penelitian ini sejalan dengan temuan Putri et al. (2021) dan Kurniawan (2022) yang juga mengkaji pengaruh faktor personal, lingkungan, dan motivasi pada minat belajar siswa di bidang keahlian tertentu. Harapannya, penelitian ke depan dapat mengembangkan model intervensi berbasis teknologi pendidikan yang disesuaikan dengan minat dan bakat siswa serta melibatkan dukungan guru dan keluarga. Implikasi dari penelitian ini adalah memberikan dasar kebijakan dalam pengembangan kurikulum yang relevan, serta membentuk lingkungan belajar yang kondusif untuk meningkatkan minat belajar siswa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, R., Wijarini, F., & Nursia. (2021). Analisis minat dan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi kelas VIII SMP Negeri 3 Tarakan. *Jurnal Biopedagogia*, 3(2), 142-157. <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/biopedagogia/article/view/2335>
- Amelia, P. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Citra Bangsa. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2013). Evaluasi program pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). Evaluasi program pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

- Darmadi. (2017). Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. Sleman: Penerbit Depublish.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Sinar Grafika.
- Djaali. (2015). Psikologi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, P. V. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 4(1), 24-34. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/prospek>
- Farita, Z. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMA Negeri se-Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS Update PLS regresi (Edisi ke-7). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hakim, L. (2009). Perencanaan pembelajaran. Bandung: Wacana Prima.
- Hamalik, O. (2013). Proses belajar mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartanto, S. (2011). Belajar dan pembelajaran teori dan konsep dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hermayanti, L. K., Muderawan, W. I., & Selamat, N. I. (2020). Analisis minat belajar siswa kelas XI MIA pada mata pelajaran kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), 20-25. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index>
- Hurlock. (1995). Perkembangan anak (Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Irsan, K. (2018). Pengaruh motivasi dan minat belajar siswa kelas X terhadap hasil belajar servis atas bola voli SMA Negeri 18 Luwu (Disertasi Doktoral). Universitas Negeri Makassar.
- James, O., & Whittaker, Djamara, Syaiful Bahri. (1990). Psikologi belajar. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Kurniawan, B. (2022). Faktor lingkungan sebagai penentu minat belajar siswa pada sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3), 101-115.
- Maolani, C. (2015). Metodologi penelitian pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Narimawati, U. (2007). Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: Teori dan aplikasi. Bandung: Agung Media.

- Noor, J. (2017). Metodologi penelitian. Jakarta: Kencana.
- Pebrianti, L. (2019). Analisis deskriptif tentang minat belajar siswa pada jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tapung. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putri, D., & Rahmawati, F. (2021). Pengaruh faktor personal terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran produktif di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(2), 55-66.
- Riyanto, Y. (2010). Paradigma baru pembelajaran: Sebagai referensi bagi guru/pengajar dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas (Cetakan ke-2). Jakarta: Kencana.
- Rukin. (2019). Metode penelitian kualitatif. Takalar: Yayasan Ahmad Cendikia Indonesia.
- Rusmaini. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika pada siswa SMP Swasta Washliyani Martubung Medan TP. 2016/2017. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sardiman, A. M. (2016). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Simbolon, N. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Elementary*, 4(1), 33-40.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/1323/1084>
- Siregar, S. (2015). Metode penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). Proses belajar mengajar dalam sistem kredit semester (SKS). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, D. (2001). Minat siswa terhadap topik-topik mata pelajaran sejarah dan berbagai faktor yang melatarbelakanginya: Studi deskriptif terhadap siswa Sekolah Menengah Umum Negeri di Kota Bogor (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syah, M. (2015). Psikologi pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tidjan. (1976). Meningkatkan minat membaca. Jakarta: Hidayah.

- Uno, H. (2010). Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uzer, U. (2010). Menjadi guru profesional (Cetakan ke-20). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi. (2017). Statistika ekonomi. Malang: UB Press.
- Widarjono, A. (2010). Analisis statistika multivarian terapan. Yogyakarta: UPP STIM YKP.